



Implementasi Media *Sparkol Videoscribe* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Yogyakarta

Muchamad Kharis As'ad

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Kharisasad98@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

15-03-2022

Revised:

25-03-2022

Accepted:

05-04-2022

Published:

25-04-2022

Keyword:

**Bahasa Arab,
Hasil Belajar,
Peningkatan,
Sparkol Video
Scrib.**

Abstract

The background of this research is the lack of maximum use of learning media in teaching and learning activities in the classroom. So that learning objectives that are oriented towards improving student learning outcomes are not met properly. So this study offers one medium that can be used in helping students in the process of learning Arabic, in this case by using sparkol videoscribe learning media. The method used in this study was by designing the Pre-test Post-test Control Group Design research, which used experiment classes and control classes as subjects in this study. Based on statistical calculations that have been carried out in the experimental class and control class, a significance value of 0.005 is obtained, of which the value is included in the category of accepted. Therefore, it can be concluded that the use of sparkol videoscribe learning media can improve the learning outcomes of class X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta students.

المخلص

خلفية هذا البحث هي عدم وجود أقصى قدر من الاستخدام لوسائط التعلم في أنشطة التعليم والتعلم في الفصول الدراسية. بحيث لا يتم تحقيق أهداف التعلم الموجهة نحو تحسين نتائج تعلم الطلاب بشكل صحيح. لذلك تقدم هذه الدراسة وسيلة واحدة يمكن استخدامها في مساعدة الطلاب في عملية تعلم اللغة العربية، وفي هذه الحالة باستخدام وسائط تعلم سكريبوت سباركول. كانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة من خلال تصميم بحث تصميم مجموعة التحكم قبل الاختبار بعد الاختبار، والذي استخدم فصول التجربة وفئات التحكم كمواضيع في هذه الدراسة. استنادا إلى الحسابات الإحصائية التي تم إجراؤها في الفئة التجريبية وفئة التحكم، يتم الحصول على قيمة دلالة قدرها 0.005، والتي يتم تضمين القيمة منها في فئة المقبولة. لذلك، يمكن الاستنتاج أن استخدام وسائط التعلم Sparkol Videoscribe يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب الصف العاشر MIPA 4 مدرسة علياء 1 يوجياكارتا.

Pendahuluan

Bahasa merupakan keterampilan yang berkembang dalam diri seseorang secara langsung tanpa adanya faktor kesengajaan didalamnya, secara kompleks keterampilan seseorang dalam berbahasa berpengaruh dengan suatu hal yang dipahaminya.¹ Ada empat keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi, keterampilan menyimak atau mendengar (*maharotul istima'*), dan keterampilan berbicara (*maharotul kalam*), keterampilan membaca (*maharotul qiro'ah*), keterampilan menulis (*maharotul kitabah*). Henry Guntur dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab adalah agar para peserta didik mahir dan terampil dalam berbahasa, yaitu dalam hal membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Sedangkan untuk mencapai keempat keterampilan tersebut tentunya perlu adanya beberapa faktor yang dapat menunjang proses pembelajaran. Ada dua faktor utama yang dapat memengaruhi peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²

Menurut Asep Hermawan bahasa asing adalah bahasa yang digunakan di luar lingkungan masyarakat atau negara.³ Bahasa Arab banyak digunakan sebagai sarana atau jembatan ilmu pengetahuan dan juga bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing pilihan yang diajarkan di madrasah-madrasah dan perguruan tinggi islam.⁴ Selain daripada itu kebutuhan dalam mempelajari Bahasa Arab semakin meningkat. Bahasa Arab sangat penting bagi umat muslim dikarenakan dalam aktivitas kegiatan sehari-harinya selalu menggunakan bahasa tersebut. Bahasa Arab sebagai bahasa asing yang dipelajari di Indonesia tentunya menghadapi berbagai macam problem pembelajaran. Di samping pemilihan metode pembelajaran yang tepat, guru dianjurkan pula memilih media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵

Mutu suatu pendidikan sangat amat tergantung kepada kualitas dari guru dan pembelajarannya, peningkatan suatu pembelajaran merupakan dasar dari kemajuan pembelajaran, dimana pembelajaran akan dikemas dengan sangat amat menarik, hingga dapat meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri, begitu pula dapat meminimalisir berbagai macam problematika yang ada dalam pembelajaran itu sendiri.⁶ Nandang S Hidayat menambahkan bahwa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proses belajar dan mengajar bahasa Arab. Problematika tersebut muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri yaitu problematika linguistik dan non linguistik.⁷ Problem linguistik berupa tata bahasa nahwu, shorof dan penguasaan kosakata. Sedangkan problem non linguistik yakni siswa, guru, metode, materi, waktu, fasilitas, dan lingkungan.⁸ Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang telah penulis lakukan dengan guru bahasa Arab kelas X di MAN 1

¹ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Pesona Education, 2007).hlm.06

² H Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1989).hlm.27

³ Abdul Chaer, *Psiko Linguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).hlm.12

⁴ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010).hlm.16

⁵ Muhammad Arif Mustofa, "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 333, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>.

⁶ Nurhidayati Nurhidayati et al., "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab," *Jurnal KARINOV* 2, no. 3 (2019): 181, <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>.

⁷ S Nandang Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 37, no. 1 (2012).hlm.82

⁸ E Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing* (Jakarta: DEPDIKBUD, 1987).hlm.30

Yogyakarta pada bulan September 2021, ada beberapa kendala yang dihadapi yakni adanya perbedaan latar belakang siswa, karena tidak semua siswa Kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, beberapa siswa masih mempunyai persepsi bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipahami, dan kurangnya lingkungan bahasa *Bi'ah lughawiyah* yang memadai.⁹ Beberapa kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik di atas sangat memengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki inovasi berupa metode, strategi, serta media dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kekurangan guru dalam memaksimalkan media pembelajaran bahasa Arab sangat memengaruhi semangat dan hasil belajar peserta didik.

Ada berbagai jenis faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, faktor-faktor tersebut tidak serta merta hanya berasal dari internal semata, namun ada pula faktor eksternal dalam proses pembelajaran bahasa Arab.¹⁰ Di era industri 4.0 ini penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan, terlebih untuk proses pembelajaran bahasa Asing khususnya pada pembelajaran bahasa Arab ini, dengan adanya media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri.¹¹ Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan beberapa keterampilan berbahasa adalah media audiovisual, penggunaan media tersebut dapat mendorong dan melengkapi pengalaman dan hasil belajar peserta didik, memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi, serta dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya. Salah satu bentuk dari media audiovisual yaitu media *Sparkol Videoscribe*. Peneliti memilih aplikasi *Sparkol Videoscribe* karena aplikasi ini mendukung banyak lapisan video, audio, gambar, teks, dan efek. Media pembelajaran ini dapat juga langsung dibagikan, diakses, dan digunakan pada *platform* media sosial dan *smartphone*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media *Sparkol Videoscribe* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022 Tahun Ajaran 2021/2022" yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran bahasa Arab dan menjadi solusi bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *experimental research*. Solso dan Maclin mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang berisi satu variabel atau lebih untuk mempelajari hubungan sebab dan akibat. Artinya, Penelitian eksperimen mempunyai hubungan yang erat dalam

⁹ Yudhistiro Adhi Nugroho, *Guru Bahasa Arab kelas X MAN 1 Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 10 september 2021 via zoom*

¹⁰ L Sholihatin, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 1986 (2020): 320-26.

¹¹ Tri Tami Gunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122-29, <http://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598>.

pengujian hipotesis dalam rangka mencari hubungan, pengaruh, maupun perubahan terhadap kelompok eksperimen.

Penelitian ini menggunakan *pre-test and post-test kontrol group design*. Pada desain ini peneliti akan memilih dua kelas dan membaginya menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti akan memberikan *treatment*, sedangkan pada kelas kontrol peneliti mengajar seperti biasa tanpa menggunakan *treatment*. Namun sebelum itu peneliti akan mengukur awal kedua kelas tersebut menggunakan beberapa soal *pretest*, dan hasil dari soal *pretest* akan dijadikan sebagai dasar pengamatan peneliti dalam perubahan hasil belajar atau nilai mereka nantinya.¹² Kemudian kelompok eksperimen setelah mendapatkan *treatment* mereka akan diberi soal *posttest* untuk mengetahui perubahan yang telah diberikan setelah mendapatkan perlakuan selama pembelajaran. Begitu juga kelompok kontrol yang nilai mereka akan dijadikan pembandingan bagi nilai kelompok eksperimen, apakah kelompok eksperimen akan mendapatkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dari kelompok kontrol atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data secara statistik menunjukkan (N) jumlah responden pada kelas kontrol sebanyak 30 orang, dari 30 responden pada hasil *pretest* dapat diketahui nilai (*minimum*) terkecil siswa adalah 67.00 dan nilai (*maximum*) terbesar siswa adalah 100.00. dan rata-rata (*mean*) dari 30 responden atau siswa pada hasil *pretest* kelas kontrol adalah 84.70 dengan standar deviasi sebesar 8.197. Adapun hasil *posttest* kelas kontrol dari 30 responden, menunjukkan nilai (*minimum*) terkecil siswa adalah 68.00 dan nilai (*maximum*) terbesar adalah 100.00. Rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 85.83

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. deviat ion
Data Pretest kelas kontrol	30	67.00	100.00	84.70	8.197
Data Posttest Kelas Kontrol	30	68.00	100.00	85.83	9.745
Data Pretest Kelas Eksperimen	30	58.00	100.00	80.17	11.426
Data Posttest Kelas Eksperimen	30	70.00	100.00	87.43	7.659

dengan standar deviasi sebesar 9.745.

Sedangkan hasil data statistik menunjukkan (N) jumlah responden pada kelas eksperimen sebanyak 30 orang, yang didapat hasil dari *pretest* berupa nilai terkecil siswa adalah 58.00 dan nilai terbesar siswa adalah 100.00. Rata-rata nilai dari 30 responden

¹² Universitas Cokroaminoto Palopo, "Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP" 2, no. 1 (2022): 46–56.

pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 80.17 dengan standar deviasi sebesar 11.426. adapun hasil *posttest* kelas eksperimen dari 30 responden, nilai terkecil siswa adalah 70.00 dan nilai terbesar siswa adalah 100.00. Rata-rata nilai dari hasil *posttest* adalah 87.43 dengan standar deviasi sebesar 7.659.

Sementara dari hasil Uji Normalitas data yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Sig.
Data Pretest Kelas Kontrol	0.152	30	0.075
Data Posttest Kelas Kontrol	0.121	30	0.200

Pada keterangan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi menurut uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pretest kelas kontrol adalah 0.075 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 adapun hasil nilai *posttest* kelas kontrol adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Sig.
Data Pretest Kelas Eksperimen	0.123	30	0.200
Data Posttest Kelas Eksperimen	0.156	30	0.061

Pada keterangan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi menurut uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pretest kelas eksperimen adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 adapun hasil nilai *posttest* kelas kontrol adalah 0.061 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada Uji Hipotesis yang dilakukan pada kedua kelas tersebut, diperoleh data sebagai berikut :

- Hipotesis kerja (H_a) berupa pernyataan bahwa: "Adanya pengaruh penggunaan media *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022."
- Hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut: "Tidak adanya pengaruh penggunaan media *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022."

Adapun dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji *independent sample t test* adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai signifikansi *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi *Sig.(2-tailed)* lebih besar dari probabilitas 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Data	Df	Sig.(P)	Thitung	Ttabel
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58	0.005	2.893	1.701

Berdasarkan hasil tes statistik dalam uji Independent Sample t test pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig.(2-Tailed)* lebih kecil dari nilai probabilitas atau signifikansi 0.05 sehingga dasar pengambilan keputusan uji Independent Sample t test yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan media Sparkol Videoscribe dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode klasikal atau tradisional. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka hipotesis penelitian juga terjawab, yakni "adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022".

Simpulan

Proses penelitian media *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan *pretest*, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode klasikal dan dengan menggunakan media *Sparkol Videoscribe*. Pembelajaran terdiri dari beberapa tahap mulai dari menghafalkan kosakata beserta artinya, membaca teks bacaan yang sudah tertera dalam buku, menjelaskan isi teks bacaan dan beberapa kaidah *nahwu* yang ada di dalam teks bacaan, tanya jawab terkait materi yang diajarkan serta menjawab soal tes pada bagian akhir bab untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Penerapan media *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MIPA 4 MAN 1 Yogyakarta memiliki hasil berupa peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Independent Sample T Test* diperoleh hasil nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.005. karena nilai *Sig. (2-tailed)* $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan media *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa.

Referensi

- Brown, H. Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*,. Jakarta: Pesona Education, 2007.
- Chaer, Abdul. *Psiko Linguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Gunarti, Tri Tami. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122–29. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598>.
- Hidayat, S Nandang. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 37, no. 1 (2012).
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Mustofa, Muhammad Arif. "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran

- Bahasa Arab Di Era Industri 4.0." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 333. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>.
- Nurhidayati, Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, and M. Wahib Daryadi. "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab." *Jurnal KARINOV* 2, no. 3 (2019): 181. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>.
- Palopo, Universitas Cokroaminoto. "Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP" 2, no. 1 (2022): 46–56.
- Sadtono, E. *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: DEPDIKBUD, 1987.
- Sholihatin, L. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 1986 (2020): 320–26.
- Tarigan, H Guntur. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa, 1989.